

MANAJEMEN *E-LIBRARY* DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA-SISWI DI MAN 1 KOTA KEDIRI

Zella Novia

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

zellanovia105@gmail.com

ABSTRACT

Services at the library in educational institutions are updated with the times. In providing good service, good management is also needed so that students and teachers feel satisfied with the services provided. This article aims to describe the management function of digital libraries in an effort to foster students' interest in reading at MAN 1 Kota Kediri. This study uses a qualitative approach through descriptive methods. Data collection techniques are using in-depth interview techniques, observation, and literature study. The results of the research discussion include: first, how are the E-Library management efforts in implementing the use of the MAN 1 Online Library in Kediri City. Second, how enthusiastic are students in using the MAN 1 Online Library in Kediri City. Third, what are the obstacles experienced by library management in implementing the E-Library at MAN 1 Kota Kediri. And from the results of this study, it was found that e-library management is different from physical libraries in general and well-planned management has a positive impact on the influence of students' and teachers' reading interest.

Keywords: E-library management; reading interest.

ABSTRAK

Pelayanan pada perpustakaan dalam lembaga pendidikan diperbarui seiring perkembangan zaman. Dalam memberikan pelayanan yang baik, diperlukan manajemen yang baik pula agar siswa-siswi dan guru merasa puas dengan layanan yang diberikan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen pada perpustakaan digital dalam upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa-siswi di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil pembahasan penelitian, antara lain: pertama, bagaimana upaya manajemen *E-Library* dalam mengimplementasikan penggunaan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Kedua, bagaimana antusias siswa terhadap penggunaan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Ketiga, apa saja hambatan yang dialami oleh manajemen perpustakaan dalam pengimplementasian *E-Library* di MAN 1 Kota Kediri. Dan dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa manajemen *E-library* memiliki perbedaan dengan perpustakaan fisik pada umumnya serta manajemen yang terencana dengan baik memiliki dampak yang positif terhadap pengaruh minat baca siswa dan guru.

Kata-Kata Kunci: manajemen E-library; minat baca

PENDAHULUAN

Literasi memiliki fungsi penting dalam kehidupan terutama dalam lembaga pendidikan. Kesadaran berliterasi akan mengantarkan sebuah peradaban pada kedudukan yang terhormat. Bangsa yang *literate* adalah bangsa yang mampu menjawab tantangan zaman. Namun sebaliknya, bangsa yang tidak *literate* akan menjelma menjadi sebuah bangsa lemah. Bangsa yang lemah tidak akan pernah mampu merespon tantangan dan rintangan di masa depan. Sama halnya dengan pendapat (Syafaruddin et al., 2018) yang menyampaikan bahwa perpustakaan merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, adanya perpustakaan memiliki tujuan untuk menyediasarakan informasi bagi selingkung warga sekolah yang tidak lain adalah guru dan siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Literasi secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, literasi mempunyai arti kemampuan memperoleh informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Peradaban yang berliterasi selalu ditandai dengan kepedulian yang tinggi terhadap perpustakaan. Perpustakaan selalu menjadi *transportasi literasi* ketika suatu peradaban mencapai puncak keemasan. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sepanjang peradaban manusia tidak dapat lepas dari perpustakaan.

Saat ini, seluruh kegiatan telah melakukan digitalisasi mengikuti perkembangan zaman yang ada, sehingga perpustakaan juga dituntut untuk mengubah layanan menjadi serba digital yang memudahkan pemustaka untuk mengakses buku. Menurut (Widayanti, 2015) tujuan utama dari perpustakaan digital yaitu memberikan layanan perpustakaan kepada pemustaka yang diprioritaskan pada penggunaan dan penyaluran informasi dengan cepat dan tepat. Definisi dari perpustakaan digital sendiri menurut (Mulyadi, 2016) adalah suatu sistem perpustakaan yang mempunyai berbagai macam layanan dan juga obyek informasi yang memiliki dukungan akses melalui perangkat digital. Perpustakaan digital juga dikenal dengan *E-library* atau *Electronic Library*.

Manajemen layanan perpustakaan digital dibutuhkan untuk mengarahkan perpustakaan agar dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka dalam artikel ini peneliti akan mengkaji beberapa hal yaitu: pertama, bagaimana upaya manajemen *E-Library* dalam mengimplementasikan penggunaan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Kedua, bagaimana antusias siswa terhadap penggunaan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Ketiga, apa saja hambatan yang dialami oleh manajemen perpustakaan dalam pengimplementasian *E-Library* di MAN 1 Kota Kediri. Dan dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa manajemen *E-library* memiliki perbedaan dengan perpustakaan fisik pada umumnya serta manajemen yang terencana dengan baik memiliki dampak yang positif terhadap pengaruh minat baca siswa. Sehingga layanan perpustakaan digital dapat dikembangkan lebih baik lagi disesuaikan dengan tuntutan zaman.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode reduksi data dan melakukan triangulasi data untuk menguji keabsahan data kemudian mengambil kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah manajemen *E-library* di MAN 1 Kota Kediri yang biasa disebut dengan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri dalam menumbuhkan minat baca siswa-siswi MAN 1 Kota Kediri.

HASIL

Menurut (Griffin, 1999) Menyebutkan bahwa *E-library* merupakan perpustakaan digital yang menyimpan data baik itu buku (tulisan) gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikan dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. *E-library* merupakan kumpulan dari artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download yang mudah digunakan dalam penelitian. Menurut (Rangan & Adner, 2001) Perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan protokol elektronik. Menurut (Arif, 2003) *E-library* berkembang pesat sejak tahun 1990 di iringi dengan kemajuan teknologi dan jaringan komputer yang memungkinkan akses informasi dari suatu tempat ke tempat lain yang sangat jauh dalam waktu yang sangat singkat dimulai dengan diselenggarakannya “Workshop on Digital Libraries” pada tahun 1994 di Amerika.

Manajemen perpustakaan sekolah mengemukakan bahwa pustakawan dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, di zaman dengan teknologi yang sudah maju, wujud perpustakaan bisa diganti dengan perpustakaan digital yang memudahkan siswa untuk mengakses buku sehingga dalam pengelolaannya perlu diperhatikan. Kemajuan teknologi membawa perubahan yang memudahkan bagi siswa, pelayanan digital oleh pustakawan bisa diperhatikan beberapa hal agar perpustakaan tetap menjadi pusat informasi utama bagi siswa antara lain manajemen pustakawan, kebijakan pengembangan koleksi, sistem pelayanan perpustakaan dan kendala yang dialami oleh manajemen perpustakaan. Menurut Bu Tutie selaku pegawai bagian Perpustakaan bahwas strategi yang dilakukan di MAN 1 Kota Kediri dari segi perencanaan pengelolaan perpustakaan dengan basis teknologi informasi sudah direncanakan sejak 1 tahun yang lalu tapi memiliki beberapa kendala.

PEMBAHASAN

Dengan dilakukannya penelitian tentang *E-library* di MAN 1 Kota Kediri ternyata dapat terlihat bahwa pengimplementasian penggunaan perpustakaan online MAN 1 Kota Kediri ternyata belum maksimal karena belum 100% warga sekolah mendaftarkan identitasnya di aplikasi perpustakaan online MAN 1 Kota Kediri. Hal itu terjadi karena kurangnya sosialisasi tentang penggunaan Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Maka hal tersebut juga menunjukkan bahwa ternyata minat literasi warga sekolah sangatlah kurang. Kurangnya minat membaca dan pergi ke perpustakaan membuat sebagian siswa-siswi tidak mengetahui bahwa MAN 1 Kota Kediri memiliki Perpustakaan Online. Penyebab yang lain adalah buku-buku yang tersedia di perpustakaan online ternyata juga kurang lengkap, hal tersebut juga menjadi sebuah tantangan manajemen *E-library* untuk terus berinovasi dalam menyiapkan buku-buku online yang siap diakses kapan saja.

Mengapa terjadi kurangnya peminat membaca para siswa-siswi di perpustakaan online MAN 1 Kota Kediri? Hal itu terjadi karena para siswa-siswi lebih memilih membaca di alamat Google tertentu, bukan malah pada buku-buku yang sudah terbit. Padahal ilmu

yang terkandung dalam buku adalah ilmu yang sudah pasti dalam dunia pendidikan, sedangkan ilmu dalam alamat-alamat web yang belum jelas penerbitnya adalah sebuah ilmu yang belum pasti keilmiahannya.

Masalah yang juga dihadapi oleh perpustakaan perubahan menganut teknologi memerlukan biaya yang lebih tinggi daripada penggunaan layanan perpustakaan manual. Oleh karena itu, manajemen perpustakaan mengadakan pembaruan yang diikuti permasalahan yang dihadapi, terdapat tiga masalah besar antara lain dalam hal pemulihan biaya, masalah hak cipta, dan pelatihan sumber daya. Seorang manajer membutuhkan cara untuk memulihkan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan perpustakaan digital, kemudian masalah hak cipta yang harus segera diurus, dan mengadakan pelatihan secara berkelanjutan yang membutuhkan uang dan waktu agar selalu update terkait perubahan yang bisa dilakukan untuk keberhasilan perpustakaan digital.

Minat baca pada siswa yang masih rendah menyebabkan anak kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan, sedangkan sebuah ilmu pengetahuan didapatkan dari membaca sebuah buku. Dalam perpustakaan digital, upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat baca adalah dengan memudahkan fitur atau setting dalam menggunakan digital library, memberikan tampilan yang menarik pada dashboard, menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh peserta didik, memberikan layanan yang dapat diakses sesuai kebutuhan siswa di sekolah, memberikan pelayanan yang baik dan ramah agar nyaman untuk siswa, dan tentunya dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu peran guru juga penting untuk mengatur strategi dalam meningkatkan minat baca pada siswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca atau minat literasi menggunakan E-library di MAN 1 Kota Kediri masih sangat kurang. Hal tersebut terlihat dari hanya terdapat 20% akun siswa yang terdaftar di Perpustakaan Online MAN 1 Kota Kediri. Dan ternyata tidak 100% siswa MAN 1 Kota Kediri mengetahui bahwa madrasah mereka memiliki Perpustakaan Online yang sangat mudah untuk diakses. Maka dalam mengakses sumber informasi untuk kebutuhan belajar di sekolah, hal ini tidak terlepas dari adanya manajemen atau pengelolaan perpustakaan digital yang baik sehingga berdampak kepada minat baca siswa.

REFERENSI

- Arif, I. (2003). Konsep dan Perencanaan Dalam Aotumasi Perpustakaan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Digital. NoerFikri Offset.
- Rangan, & Adner. (2001). Digital Library Extension Service. Michigan: university of Michigan.
- Romadhon, I. H. (2019). Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Ma Alfatah Natar Lampung Selatan. UIN Raden Intan Lampung.
- Suryandari, A. (2007). Aspek Manajemen Perpustakaan Digital. CV Sagung Seto.
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. Jurnal Pustakawan Indonesia, 10(2).
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. Jurnal Pustakawan Indonesia, 10(2).
- Syafaruddin, Lubis, H. A., & Siahaan, A. T. A.- A. (2018). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN Kisaran. Jurnal AlFatih, 1(2), 203–203.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 125–137.

Griffin. (1999). *An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Library*. Virginia: Virginia Tech Departemen of Computer Science.